

**PENGARUH PENGELUARAN ZAKAT PERBANKAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan
Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

**M REZA ALVARISSY
NPM : 1902110061**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 januari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

M. REZA ALAVRISSY
NPM : 1902110061

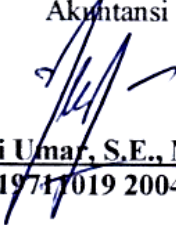
Dengan judul:

**PENGARUH PENGELUARAN ZAKAT PERBANKAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2018-2020**

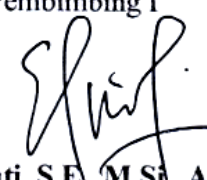
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

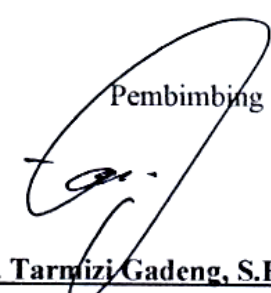
Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19741019 200405 1 001

Pembimbing I


Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II


Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 15 Januari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

M. REZA ALAVRISSY
NPM : 1902110061

Dengan judul:

**PENGARUH PENGELUARAN ZAKAT PERBANKAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2018-2020**

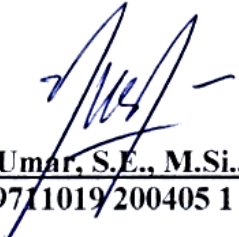
Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 06 Januari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota


Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 15 Januari 2024
Yang Menyatakan



M. Reza Alavrissy

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Reza Alavrissey
NPM : 1902110061
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENGELUARAN ZAKAT PERBANKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Januari 2024

Yang Menyatakan,



M. Reza Alavrissey

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Selaku pembimbing kedua.

3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Ibu Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA Selaku pembimbing kedua Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1. Kajian Teoritis.....	9
2.1.1 Profitabilitas	9
2.1.2 Pengeluaran Zakat Perbankan.....	12
2.1.3 Ukuran Perusahaan	14
2.2. Penelitian Sebelumnya	18
2.3. Kerangka Pemikiran.....	21
2.3.1. Hubungan Pengeluaran Zakat dengan Profitabilitas	21
2.3.2. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas.....	22
2.4. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	25
3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian	25
3.1.2. Jenis Penelitian.....	25
3.1.3. Horison Waktu	25
3.1.4. Unit Analisis.....	26
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	28
3.5. Teknik Analisis Data.....	29
3.6. Rancangan Pengujian Hipotesis.....	30

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Hasil Penelitian	33
4.1.1	Hasil Statistik Deskriptif	33
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	35
4.1.2.1	Uji Normalitas	35
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	37
4.1.2.3	Uji Heterokedastisitas	37
4.1.3	Hasil Pengujian Hipotesis	39
4.1.3.1	Hasil Pengujian Secara Simultan	40
4.1.3.2	Hasil Pengujian Secara Parsial	41
4.2.	Pembahasan	42
4.2.1	Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	42
4.2.2	Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan terhadap Profitabilitas	43
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	44
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	46
5.1.	Kesimpulan	46
5.2.	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Rasio Pengeluaran Zakat dan Ukuran Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	27
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	28
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	39
Tabel 4.4 Model Summary.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	36
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	38

**PENGARUH PENGELUARAN ZAKAT PERBANKAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**

M REZA ALVARISSY
NPM : 1902110061

Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA
Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRAK

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengeluaran Zakat Perbankan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai koefisien beta (β) sebesar 1,058. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai koefisien beta (β) sebesar 0,012. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Pengeluaran Zakat Perbankan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial..

Kata kunci: Pengeluaran Zakat Perbankan dan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

*THE EFFECT OF BANKING ZAKAT ISSUES AND COMPANY SIZE ON
PROFITABILITY IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE
INDONESIA (IDX) PERIOD 2018-2020*

M REZA ALVARISSY
NPM : 1902110061

Advisor I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA
Advisor II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Banking Zakat Expenditure and Firm Size on Profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, both simultaneously and partially. The population and sample in this study are 36 financial statements of banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that banking zakat expenditures affect profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a beta coefficient (β) of 1.058. Firm size affects profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a beta coefficient (β) of 0.012. The conclusion in this study is that banking zakat expenditure and company size affect profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange both simultaneously and partially.

Keywords: Banking Zakat Expenditures and Firm Size and Profitability

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Rasio Pengeluaran Zakat dan Ukuran Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	27
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	28
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	39
Tabel 4.4 Model Summary.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	36
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	38

**PENGARUH PENGELUARAN ZAKAT PERBANKAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**

M REZA ALVARISSY
NPM : 1902110061

Pembimbing I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA
Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRAK

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengeluaran Zakat Perbankan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai koefisien beta (β) sebesar 1,058. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai koefisien beta (β) sebesar 0,012. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Pengeluaran Zakat Perbankan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial..

Kata kunci: Pengeluaran Zakat Perbankan dan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

*THE EFFECT OF BANKING ZAKAT ISSUES AND COMPANY SIZE ON
PROFITABILITY IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE
INDONESIA (IDX) PERIOD 2018-2020*

M REZA ALVARISSY
NPM : 1902110061

Advisor I : Eva Susanti, SE, M.Si, Ak. CA
Advisor II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Banking Zakat Expenditure and Firm Size on Profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, both simultaneously and partially. The population and sample in this study are 36 financial statements of banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that banking zakat expenditures affect profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a beta coefficient (β) of 1.058. Firm size affects profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a beta coefficient (β) of 0.012. The conclusion in this study is that banking zakat expenditure and company size affect profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange both simultaneously and partially.

Keywords: Banking Zakat Expenditures and Firm Size and Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini semakin banyak perusahaan yang berdiri dengan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, ditambah pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Perusahaan berlomba-lomba untuk mengerahkan kekuatannya agar dapat bertahan dan bersaing di dunia bisnis. Salah satunya dengan mencapai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan para pemegang saham. Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia, maka dari itu para investor tentunya harus cermat dalam berinvestasi dan harus mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang akan diinvestasi.

Setiap perusahaan yang berdiri pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan dapat diperoleh apabila perusahaan melakukan kegiatan operasional. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi adalah dividen. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus bisa menghasilkan laba yang besar sehingga laba tersebut bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan serta untuk dibagikan kepada pemegang saham.

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Hal ini

dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Beberapa cara dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat dipakai adalah dengan menggunakan tingkat pengembalian aset atau *Return On Asset* (ROA). Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang diperoleh. Besarnya tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan.

Tingginya profitabilitas dapat menjadi cerminan bahwa perusahaan memiliki pencapaian kinerja keuangan yang baik. Hal ini dapat mempengaruhi ukuran perusahaan (*firm size*), sebab investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi sehingga dapat meningkatkan kemampuan operasional perusahaan. Terdapat beberapa skala yang dapat menjadi dasar pengklasifikasian ukuran perusahaan, yakni total pendapatan, total aset, serta total modal. Jika total pendapatan, modal, serta aset perusahaan semakin besar, maka akan memberikan gambaran keadaan perusahaan yang semakin kuat. Selain itu, proksi variabel ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan proporsi aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Umumnya, pertumbuhan total aktiva dan aset tetap perusahaan akan semakin besar, seiring dengan membesarnya ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan

rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total aset yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total aset perusahaan ($\ln \text{ Total Asset}$) (Suwardika, 2017). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap laba yang dimiliki oleh perusahaan (Sulasmiyati, 2016). Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan” (Lessy, 2016:15).

Zakat termasuk dalam ranah keuangan publik, dana yang dihimpun dari masyarakat oleh badan amil harus dipertanggung jawabkan secara terbuka. Hal ini menjadi keharusan dan tidak boleh diabaikan, karena dapat berdampak besar terhadap kepercayaan masyarakat. Ketidakpercayaan pembayar zakat (Muzakki) disebabkan belum transparansinya laporan penggunaan dana zakat untuk publik. Karena itu aturan pelaporan penggunaan dana zakat diperlakukan pada semua Amil di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas lembaga amil zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar zakat.

Berdasarkan pengamatan awal, rata-rata rasio pengeluaran zakat perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rata-rata Rasio Pengeluaran Zakat dan Ukuran Perusahaan Perbankan
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Variabel	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Pengeluaran Zakat	9.252,16	11.333,77	10.488,43
2	Ukuran Perusahaan	16,8577	16,9434	17,0220

Sumber: Laporan Keuangan Masing-masing Perusahaan, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat rata-rata rasio ukuran perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2018 rasio ukuran perusahaan sebesar 16,8577, tahun 2019 rasio ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 16,9434 dan tahun 2020 rasio ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 17,0220. Namun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu jumlah pengeluaran zakat dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan dan penurunan (berfluktuasi) atau pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2018 rasio pengeluaran zakat sebesar 9.252,16, kemudian pada tahun 2019 nilai pengeluaran zakat sebesar 11.333,77 artinya mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 nilai rasio pengeluaran zakat sebesar 10.488,43 artinya mengalami penurunan sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini.

Peningkatan atau penurunan ukuran perusahaan dan pengeluaran zakat akan berdampak pada profitabilitas. Untuk mengetahui profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut;

Tabel 1.2
Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020

No	Nama perusahaan	Profitabilita (Rasio)		
		2018	2019	2020
1	Bank Muamalat	0,0008	0,0003	0,0002
2	MayBank Syariah	0,0978	0,0128	0,0093
3	Bank BCA Syariah	0,0083	0,0078	0,0075
4	Panin Bank Syariah	0,0024	0,0012	0,0062
5	Bank BSI Syariah	0,0140	0,0113	0,0091
6	Bank Bukopin Syariah	0,0014	0,0006	0,0003
7	Bank Aceh Syariah	0,0190	0,0180	0,0131
8	Bank Mega Syariah	0,0063	0,0061	0,0082
9	Bank Victoria Syariah	0,0023	0,0031	0,0038
10	Bank BJB Syariah	0,0025	0,0022	0,0004
11	Bank NTB Syariah	0,0216	0,0189	0,0125
12	Bank BTPN Syariah	0,0222	0,0910	0,0520

Sumber: BEI, 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan rasio profitabilitas perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 mengalami penurunan dan peningkatan, hal ini terjadi seperti pada perusahaan Panin Bank Syariah pada tahun 2018 rasio profitabilitas sebesar 0,0064, kemudian rasio profitabilitas pada tahun 2019 sebesar 0,0012, artinya mengalami penurunan, selanjutnya pada tahun 2020 rasio profitabilitas pada perusahaan Bank BRI Syariah mengalami peningkatan sebesar 0,0062. Peningkatan atau penurunan setiap tahun rasio profitabilitas juga terjadi pada perusahaan lainnya seperti Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah dan Bank NTB Syariah sehingga menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Apakah pengeluaran zakat perbankan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran zakat perbankan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI mengenai pengeluaran zakat perbankan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

b. Manfaat Teoritis

1. Sebagai wahana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai manajemen pemasaran terutama terkait dengan pengeluaran zakat perbankan, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI
2. Sebagai kajian dalam melengkapi temuan-temuan empiris bagi penelitian lanjutan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini

adalah pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan serta profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan (Sutrisno, 2016:16). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2016:53). Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2018:81). Adapun menurut Sutrisno (2016:16) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang

sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2017:42).

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Ada tiga jenis rasio profitabilitas menurut yang akan digunakan, yaitu (Hery, 2017:106) ;

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:199):

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Assets* (ROA)

Merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kegunaan ini

dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:106)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

ialah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Tetapi pada rasio ini terdapat satu kelemahan, yaitu tidak memperhitungkan adanya dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:107)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. *Gross Profit Margin (GPM)*

Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih di sini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan/atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual dan/atau tingginya harga pokok penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:196).

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

5. *Operating Profit Margin (OPM)*

Margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:197)

$$OPM = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

6. *Return on Capital Employed (ROCE)*

merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Modal yang dimaksud adalah ruitas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi kewajiban lancar. ROCE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Laba sebelum pengurangan pajak dan bunga dikenal dengan istilah "EBIT" yaitu Earning Before Interest and Tax. Berikut ini 2 rumus ROCE yang sering digunakan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:196)

$$ROCE = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Modal kerja}}$$

7. *Return on Investment (ROI)*

Return on investment merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. Return on investment berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:196)

$$ROI = \frac{\text{Laba atas investasi} - \text{Investasi awal}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

8. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba". Oleh karena itu pada umumnya perusahaan manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan Earning Per Share. Earning Per Share merupakan suatu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:196)

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak} - \text{dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.1.2 Pengeluaran Zakat Perbankan

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2017:301), "zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para ahli fikih." Para ulama kontemporer menganalogikan zakat perusahaan pada zakat perdagangan, karena jika dipandang dari aspek legal dan ekonomi, kegiatan inti sebuah perusahaan adalah berpijak pada kegiatan trading atau perdagangan. Setiap harta dan hasil usaha harus

dikeluarkan zakatnya karena zakat merupakan instrumen untuk mewujudkan keadilan antarsesama pelaku usaha.

Zakat merupakan rukun keempat dari rukun Islam dan menjadi salah satu untuk pokok bagi tegaknya syariat Islam. Zakat dalam segi istilah adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya). Zakat dari segi bahasa berarti ‘bersih’, ‘suci’, ‘subur’, ‘berkat’ dan ‘berkembang’. Zakat adalah suatu sebutan dari suatu hak Allah SWT yang dikeluarkan seseorang untuk fakir miskin, dinamakan zakat karena dengan mengeluarkan zakat di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, pembersihan jiwa dari sifat kikir bagi orang kaya atau menghilangkan rasa iri hati orang-orang miskin dan memupuknya dengan berbagai kebaikan (Ash-Shiddieq, 2016: 3).

Sedangkan menurut Nawawi (2016:70) arti zakat secara istilah adalah zakat itu merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada pemuliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.

Adapun dasar hukum dan dalil Al-Qur'an nya diperoleh melalui beberapa ayat di dalam Al-Qur'an, diantaranya firman Allah SWT sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Yang artinya: “dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'(QS. Al-Baqarah: 43), dan

Yang artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi

Tuhannya, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (QS. Al-Baqarah: 277)

b. Hadist

Hadist Nabi SAW menyebutkan betapa zakat sangat asasi atas tegaknya Islam, selain dari syahadat, shalat, dan rukun Islam lainnya, sebagaimana yang diriwayatkan dari Ibnu Umar ra bahwa rasulullah SAW bersabda, yang artinya: “Islam ini dibangun diatas lima fondasi: bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan shalat, membayar zakat, melaksanakan haji ke Baitullah bagi orang-orang yang mampu, dan berpuasa pada bulan Ramadhan”

c. Ijma’

Para ulama’ fiqih, baik ulama’ salaf (pendahulu) maupun ulama khalaf (muncul belakangan, kontemporer) sepakat bahwa zakat adalah wajib (fardhu) (Hikmat Kurnia, Panduan Pintar Zakat, Jakarta: Qultum Media, 2008, hal: 6).

Zakat merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim dan badan usaha atas sejumlah harta yang dimiliki telah melampaui nisabnya dan diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku (PSAK, 2018). Rumus pengeluaran zakat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (PSAK, 2018):

$$\text{Zakat} = 2,5\% \times \text{Laba perusahaan setelah pajak}$$

2.1.3 Ukuran perusahaan

Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan

mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diwakili oleh *log natural* dari total aset (Sulasmiyati, 2016:3).

Ukuran perusahaan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aset, *log size*, nilai pasar saham, total *sales* dan lain- lain (Melda, 2017:6). *Size* adalah simbol ukuran perusahaan. Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki ratio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Lessy, 2016:14).

Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain- lain. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan” (Lessy, 2016:15).

Jika perusahaan memiliki ukuran (*Firm Size*) yang besar akan lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan kecil, karena perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil sebab perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, dimana tingkat kebangkrutannya lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga struktur modal juga akan meningkat dikarenakan tingginya hutang. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan total *sales* (Sulasmiyati, 2016:3).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Chasanah, 2017:3).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total aset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya (Sulasmiyati, 2016:3).

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, *corporate governance*, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total

penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan (*Ln Total Asset*) (Widyaningrum, 2017:22).

Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, bahwa keputusan struktur modal ditentukan oleh ukuran perusahaan, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total *asset* yang kecil (Lessy, 2016:16).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan *log natural* (*Ln*) dari total aktiva (Sulasmiyati, 2016:3). Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan *log natural* (*Ln*) dari total aktiva (Fahmi, 2018). Indikator pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln TA}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Hasugondo (2021) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor Di BEI. Pemilihan sampel melalui metode purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset (ROA) dan Return on Investment (ROI), tetapi tidak berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE).

Riza (2020) dengan judul Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa pengeluaran zakat perbankan, ukuran perusahaan dan ISR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial variabel pengeluaran zakat perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan ISR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

Maria (2019) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, dengan alat bantu Aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versio 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa;1) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Sumiyati (2017) dengan judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Temuan penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat. Penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran perusahaan dalam penelitian ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

Firmansyah (2016) dengan judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor pengganggu bagi ROA dalam mempengaruhi pengeluaran zakat, mengingat BUS di Indonesia mempunyai aset yang berbeda-beda cukup jauh karena banyak bank syariah yang baru berdiri belum lama. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor Di BEI. (Hasugondo, 2021)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Berdasarkan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset (ROA) dan Return on Investment (ROI), tetapi tidak berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE).	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Pengeluaran zakat perbankan, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
2	Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019 (Riza, 2020)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa pengeluaran zakat perbankan, ukuran perusahaan dan ISR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial variabel pengeluaran zakat perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan ISR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.	– Variabel pengeluaran zakat, ukuran perusahaan dan profitabilitas – Teknik analisis data	- Variabel ISR - Lokasi - teknik pengumpulan sampel
3	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste (Maria, 2019)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.	– Variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas – Teknik analisis data	- Variabel likuiditas - Lokasi - teknik pengumpulan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
4	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Sumiyati, 2017)	– Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Temuan penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat. Penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran perusahaan dalam penelitian ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk	– Menggunakan variabel yang sama yaitu pengeluaran zakat dan Profitabilitas serta ukuran perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
5	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada (Firmasnyah, 2016)	– Metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor pengganggu bagi ROA dalam mempengaruhi pengeluaran zakat, mengingat BUS di Indonesia mempunyai aset yang berbeda-beda cukup jauh karena banyak bank syariah yang baru berdiri belum lama.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu pengeluaran zakat dan Profitabilitas serta ukuran perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2022

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Pengeluaran Zakat Perbankan dengan Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio dari beberapa rasio keuangan. Dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Dan dengan rasio ini dapat mengukur pendapatan dari periode sebelumnya ke periode selanjutnya. Sekaligus memberikan gambaran, apakah

perusahaan tersebut mampu atau tidak menggunakan sumberdaya perusahaan dengan maksimal atau sebaliknya. Pada intinya rasio profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan pendapatan, yang bertujuan untuk oprasi perusahaan.

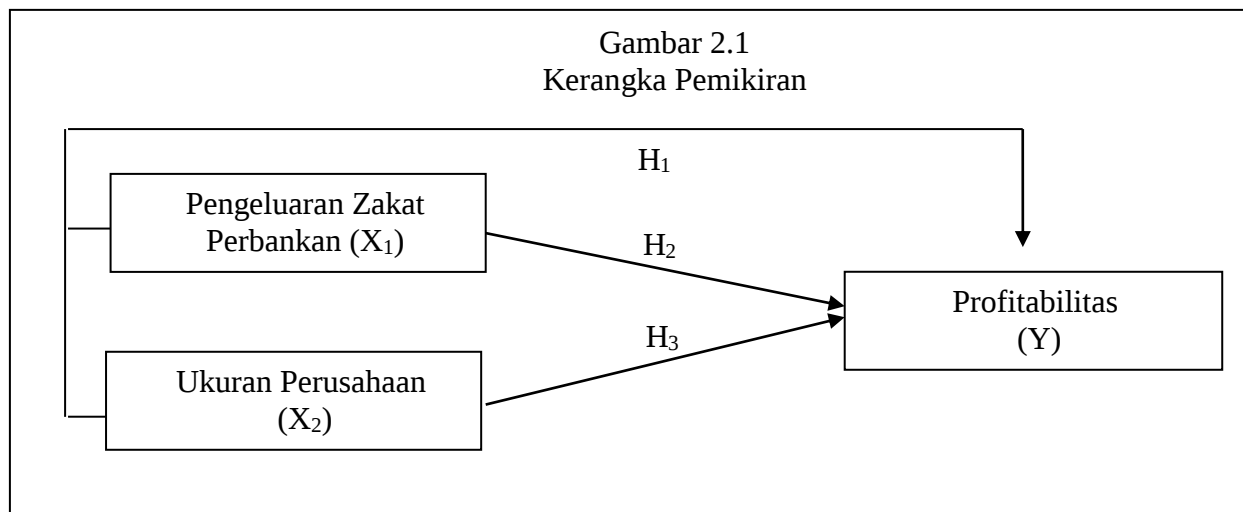
Zakat diperhitungkan berdasarkan faktor utama yaitu laba. Maka dalam hal ini laba bisa diukur dengan menggunakan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan berorientasi pada zakat sebenarnya berorientasi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, sebab untuk meningkatkan kemampuan zakat perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaannya. Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

2.3.2 Hubungan Ukuran perusahaan Dengan Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari ukuran perusahaan, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Dimensi konsep ukuran perusahaan tersebut mencerminkan ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauhmana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancer dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2017:106). Keuntungan yang didapat baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis, merupakan tuntutan dari para pemodal. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik.

Dalam mengukur ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset perusahaan, perlu menggunakan Logaritma natural. Dengan alasan total aset perusahaan yang biasanya bernilai besar. Sehingga penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara nilai ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan nilai ukuran perusahaan yang terlalu kecil, dengan begitu data total aset perusahaan dapat berdistribusi normal.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber; Data diolah, 2022

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan kepustakaan dan kerangka pemikiran, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

- H₂ : Pengeluaran zakat perbankan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.2 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2018:21). Sedangkan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menguji kebenaran sebagai hipotesis (Arikunto, 2018:7).

3.1.3 Horison Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara *cross sectional* dengan *time series*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu tahun terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*).

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sampel, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai 2020 yaitu 36 laporan keuangan perusahaan. Data dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

2. Perusahaan Perbankan yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan profitabilitas pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020.
3. Perusahaan Perbankan yang memiliki data pengeluaran zakat mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 laporan keuangan perusahaan yang memiliki data pengeluaran zakat. Penentuan populasi sasaran dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Populasi

No	Kriteria	Tahun			Jumlah Perusahaan
		2018	2019	2020	
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	43	45	45	133
2	Perusahaan perbankan yang tidak melakukan pengeluaran zakat	(31)	(33)	(33)	(97)
Periode Laporan Keuangan					3
Populasi (3 x 14)					36

Sumber: Idx.co.id

Berdasarkan Tabel 3.1 perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang memiliki data pengeluaran zakat sebanyak 36 pengamatan pada laporan keuangan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media (Sugiyono, 2018:137). Sumber data sekunder tersebut meliputi laporan keuangan Perusahaan Perbankan dapat diperoleh melalui web www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan perbankan dan sejenisnya yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 melalui www.idx.co.id dan web <https://www.ojk.go.id>.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y). Sedangkan variabel independen yaitu pengeluaran zakat perbankan (X₁) dan Ukuran perusahaan (X₂). Operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Dependen				
1	Profitabilitas (Y)	<i>Profitability Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:36).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio

Independen				
2	Pengeluaran zakat perbankan (X_1)	Suatu kewajiban bagi seorang muslim dan badan usaha atas sejumlah harta yang dimiliki telah melampaui nisabnya dan diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku (PSAK, 2018).	Zakat = 2,5% x Laba perusahaan setelah pajak	Rasio
3	Ukuran perusahaan (X_2)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aktiva (Fahmi, 2018).	Ukuran perusahaan = Ln TA	Rasio

Sumber: Data diolah (2022)

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh Pengeluaran zakat perbankan dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun persamaan

model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Profitabilitas
X ₁	=	Pengeluaran zakat perbankan
X ₂	=	Ukuran perusahaan
a	=	Konstanta
b	=	Parameter Regresi
e	=	<i>Error Term</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu uji secara simultan dan uji parsial. Kesimpulan diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

3.6.1 Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X₁, dan X₂) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara simultan hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

H₁ : $\beta_i = (i = 1,2) \neq 0$: pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

$\beta_i = (i = 1,2) = 0$: pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

3.6.2 Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara parsial hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_2 : \beta_1 \neq 0$: pengeluaran zakat perbankan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

$\beta_1 = 0$: pengeluaran zakat perbankan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

$H_3 : \beta_2 \neq 0$: ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

$\beta_2 = 0$: ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Untuk mengetahui seberapa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama digunakan uji uji koefisien determinasi

(R^2). Nilai koefisien determinasi terletak dalam interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semakin mendekati 1, semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi pengeluaran zakat perbankan, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	36	0,0002	0,0978	0,013736	0,0221444
Pengeluaran Zakat Perbankan (X ₁)	36	3,20	56447,10	9808,6025	17020,40277
Ukuran Perusahaan (X ₂)	36	13,4029	19,2944	16,660022	1,3024271
Valid N (Listwise)	36				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 36 laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0002 yang

dialami oleh perusahaan Bank Muamalat pada tahun 2019, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan MayBank Syariah memiliki profitabilitas paling rendah dari total profitabilitas. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari profitabilitas adalah sebesar 0,0978 yang dialami oleh perusahaan MayBank Syariah pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Bank BTPN Syariah memiliki profitabilitas paling tinggi dari total profitabilitas. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,013736.

Untuk variabel independen pertama yaitu pengeluaran zakat perbankan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 3,20 yang dialami oleh perusahaan Panin Bank Syariah pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Panin Bank Syariah memiliki nilai pengeluaran zakat perbankan paling rendah dari total nilai pengeluaran zakat perbankan. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) pengeluaran zakat perbankan adalah sebesar 56447,10 yang dialami oleh Bank BTPN Syariah pada tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) pengeluaran zakat perbankan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 9808,6025.

Untuk variabel independen kedua yaitu ukuran perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 13,4029 yang dialami oleh perusahaan MayBank Syariah pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Bank Bukopin Syariah memiliki nilai ukuran perusahaan paling rendah dari total nilai ukuran perusahaan. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) ukuran perusahaan adalah sebesar 19,2944 yang dialami oleh perusahaan Bank BSI Syariah

pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Bank BSI Syariah memiliki nilai ukuran perusahaan paling tinggi dari total ukuran perusahaan. Nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 16,660022.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,203	,050		4,091	,000
Pengeluaran zakat perbankan (X1)	,099	,021	,456	4,714	,000
Ukuran perusahaan (X2)	,078	,024	,300	3,251	,000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,203 + 0,099X_1 + 0,078X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar 0,203, artinya jika pengeluaran zakat perbankan (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) di anggap konstan, maka profitabilitas perusahaan sebesar 0,203.
2. Koefisien regresi pengeluaran zakat perbankan (X_1) sebesar 0,099, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel pengeluaran zakat perbankan meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,099.
3. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_2) sebesar 0,078, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,078.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,099 dan 0,078. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,099 \neq 0$; dan $0,078 \neq 0$ Hal ini

berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,606 ^a	0,367	0,329	0,01818432

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4, nilai R Square sebesar 0,367. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 36,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang terlihat dalam Tabel 4.2.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah pengeluaran zakat perbankan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) pengeluaran zakat perbankan terhadap profitabilitas sebesar 0,099. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,099 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta pengeluaran zakat perbankan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya pengeluaran zakat perbankan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar 0,078. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,078 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,099 dan 0,078. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,099 \neq 0$ dan $0,078 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Riza (2020) mengatakan secara simultan pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Dan dengan rasio ini dapat mengukur pendapatan dari periode sebelumnya ke periode selanjutnya. Sekaligus memberikan gambaran, apakah perusahaan tersebut mampu atau tidak menggunakan sumber daya perusahaan dengan maksimal atau sebaliknya. Pada intinya rasio profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan pendapatan, yang bertujuan untuk operasi perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Pengeluaran Zakat perbankan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) pengeluaran zakat perbankan terhadap profitabilitas sebesar 0,099. Nilai tersebut menunjukkan bahwa

0,099 $\neq$ 0. Hal ini berarti nilai koefisien beta pengeluaran zakat perbankan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya pengeluaran zakat perbankan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Riza (2020) menyatakan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap profitabilitas. Zakat diperhitungkan berdasarkan faktor utama yaitu laba. Maka dalam hal ini laba bisa diukur dengan menggunakan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan berorientasi pada zakat sebenarnya berorientasi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, sebab untuk meningkatkan kemampuan zakat perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaannya. Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

4.2.3 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar 0,078. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,078 $\neq$ 0. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya

ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Maria (2019) menyatakan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam mengukur ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset perusahaan, perlu menggunakan Logaritma natural. Dengan alasan total aset perusahaan yang biasanya bernilai besar. Sehingga penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara nilai ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan nilai ukuran perusahaan yang terlalu kecil, dengan begitu data total aset perusahaan dapat berdistribusi normal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengeluaran zakat perbankan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Pengeluaran zakat perbankan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perbankan disarankan agar tetap mengeluarkan zakat kepada pihak yang ditentukan oleh pemerintah sesuai dengan laba perusahaan yang didapatkan

2. Bagi perusahaan perbankan diharapkan agar mampu meningkatkan penjualan pada setiap tahun dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan ukuran perusahaan
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas misalnya net profit margin, likuiditas pertumbuhan penjualan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ash-shiddieqy, Hasbi. (2016). *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Chasanah, N. W. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 7*
- Fahmi, Irham (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Liquidity*, 2 (2): 110-116
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit Yogyakarta: BPFE
- Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia. Yogyakarta
- Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi 1. Jilid 4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2016). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Hasugondo. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, Vol. 18, No. 2, Hlm 1-11
- Herry. (2018). *Buku Akuntansi Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Edisi 4. Jakarta: Gava Media
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

- Kosimpang, A.D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012 – 2016*. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang
- Lessy, D. A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Maria, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 8, No. 1, : 23-40*
- Munawir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nawawi, S. (2016), *Terjemahan Hadist-hadist Arba'in Nawawiyah*. Solo: Era Intermedia Solo.
- Riza, A. (2020). Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, Vol. 4, No. 2, : 96-104*
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 23 No. 2*
- Sumiyati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan, 5 (1): 1-10*
- Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Suwardika, N. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3, hlm 1248-1277*

Widyaningrum, Yunita. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal, Fakultas Ekonomi, UNPAD*.

Lampiran 1 Populasi dan Sampel yang Menjadi Pengamatan Penelitian

Tahun	No	Nama Perusahaan
2018-2020	1	Bank Muamalat
	2	MayBank Syariah
	3	Bank BCA Syariah
	4	Panin Bank Syariah
	5	Bank BSI Syariah
	6	Bank Bukopin Syariah
	7	Bank Aceh Syariah
	8	Bank Mega Syariah
	9	Bank Victoria Syariah
	10	Bank BJB Syariah
	11	Bank NTB Syariah
	13	Bank BTPN Syariah

Lampiran 2 Data Profitabilitas 2018-2020

Tahun	No	Nama Perusahaan	Profitabilitas/ ROA (Y)		
			Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
			(Milyar Rp)	(Milyar Rp)	
2018	1	Bank Muamalat	46.000	57.227.000	0,0008
	2	MayBank Syariah	64.720	661.912	0,0978
	3	Bank BCA Syariah	58.400	7.064.000	0,0083
	4	Panin Bank Syariah	20.788	8.771.058	0,0024
	5	Bank BSI Syariah	1.127.000	80.288.000	0,0140
	6	Bank Bukopin Syariah	8.558	6.328.447	0,0014
	7	Bank Aceh Syariah	439.433	23.095.159	0,0190
	8	Bank Mega Syariah	46.577	7.336.342	0,0063
	9	Bank Victoria Syariah	4.974	2.126.019	0,0023
	10	Bank BJB Syariah	16.897	6.741.449	0,0025
	11	Bank NTB Syariah	151.904	7.038.647	0,0216
	12	Bank BTPN Syariah	2.257.884	101.919.301	0,0222
2019	1	Bank Muamalat	10.000	51.241.000	0,0002
	2	MayBank Syariah	1.614.000	173.224.000	0,0093
	3	Bank BCA Syariah	73.100	9.720.300	0,0075
	4	Panin Bank Syariah	128.000	11.302.082	0,00113
	5	Bank BSI Syariah	2.187.649	239.581.524	0,0091
	6	Bank Bukopin Syariah	1.802	5.223.189	0,0003
	7	Bank Aceh Syariah	333.158	25.480.963	0,0131
	8	Bank Mega Syariah	131.727	16.117.297	0,0082
	9	Bank Victoria Syariah	100.185	26.221.407	0,0038
	10	Bank BJB Syariah	3.682	8.884.354	0,0004
	11	Bank NTB Syariah	130.166	10.419.759	0,0125
	12	Bank BTPN Syariah	854.614	16.435.005	0,0520
2020	1	Bank Muamalat	16.000	50.556.000	0,0003
	2	MayBank Syariah	2.163.000	169.083.000	0,0128
	3	Bank BCA Syariah	67.200	8.634.400	0,0078
	4	Panin Bank Syariah	13.237	11.135.825	0,0012
	5	Bank BSI Syariah	1.275.000	205.297.027	0,0062
	6	Bank Bukopin Syariah	4.081	6.739.724	0,0006
	7	Bank Aceh Syariah	452.327	25.121.063	0,0180
	8	Bank Mega Syariah	49.151	8.007.676	0,0061
	9	Bank Victoria Syariah	95.010	30.456.459	0,0031
	10	Bank BJB Syariah	16.875	7.723.202	0,0022
	11	Bank NTB Syariah	163.249	8.640.305	0,0189
	12	Bank BTPN Syariah	1.399.634	15.383.038	0,0910

Lampiran 3 Data Pengeluaran Zakat 2018-2020

Tahun	No	Nama Perusahaan	Pengeluaran Zakat (X1)		
			Persentase Zakat	Laba Setelah Pajak	Rasio
			%	(Milyar Rp)	
2018	1	Bank Muamalat	2,50%	46.000	1150,00
	2	MayBank Syariah	2,50%	64.720	1618,00
	3	Bank BCA Syariah	2,50%	58.400	1460,00
	4	Panin Bank Syariah	2,50%	20.788	519,70
	5	Bank BSI Syariah	2,50%	1.127.000	28175,00
	6	Bank Bukopin Syariah	2,50%	8.558	213,95
	7	Bank Aceh Syariah	2,50%	439.433	10985,83
	8	Bank Mega Syariah	2,50%	46.577	1164,43
	9	Bank Victoria Syariah	2,50%	4.974	124,35
	10	Bank BJB Syariah	2,50%	16.897	422,43
	11	Bank NTB Syariah	2,50%	151.904	3797,60
	12	Bank BTPN Syariah	2,50%	2.257.884	56447,10
2019	1	Bank Muamalat	2,50%	16.000	400,00
	2	MayBank Syariah	2,50%	2.163.000	54075,00
	3	Bank BCA Syariah	2,50%	67.200	1680,00
	4	Panin Bank Syariah	2,50%	13.237	330,93
	5	Bank BSI Syariah	2,50%	1.275	31,88
	6	Bank Bukopin Syariah	2,50%	4.081	102,03
	7	Bank Aceh Syariah	2,50%	452.327	11308,18
	8	Bank Mega Syariah	2,50%	49.151	1228,78
	9	Bank Victoria Syariah	2,50%	95.010	2375,25
	10	Bank BJB Syariah	2,50%	16.875	421,88
	11	Bank NTB Syariah	2,50%	163.249	4081,23
	12	Bank BTPN Syariah	2,50%	1.399.634	34990,85
2020	1	Bank Muamalat	2,50%	10.000	250,00
	2	MayBank Syariah	2,50%	1.614.000	40350,00
	3	Bank BCA Syariah	2,50%	73.100	1827,50
	4	Panin Bank Syariah	2,50%	128	3,20
	5	Bank BSI Syariah	2,50%	2.187.649	54691,23
	6	Bank Bukopin Syariah	2,50%	1.802	45,05
	7	Bank Aceh Syariah	2,50%	333.158	8328,95
	8	Bank Mega Syariah	2,50%	131.727	3293,18
	9	Bank Victoria Syariah	2,50%	100.185	2504,63
	10	Bank BJB Syariah	2,50%	3.682	92,05
	11	Bank NTB Syariah	2,50%	130.166	3254,15
	12	Bank BTPN Syariah	2,50%	854.614	21365,35

Lampiran 3 Data Ukuran Perusahaan 2018-2020

Tahun	No	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan (X2)	
			Total Aset	Ln TA
			(Milyar Rp)	Rasio
2018	1	Bank Muamalat	57.227.000	17,8625
	2	MayBank Syariah	661.912	13,4029
	3	Bank BCA Syariah	7.064.000	15,7705
	4	Panin Bank Syariah	8.771.058	15,9870
	5	Bank BSI Syariah	80.288.000	18,2011
	6	Bank Bukopin Syariah	6.328.447	15,6606
	7	Bank Aceh Syariah	23.095.159	16,9551
	8	Bank Mega Syariah	7.336.342	15,8084
	9	Bank Victoria Syariah	2.126.019	14,5698
	10	Bank BJB Syariah	6.741.449	15,7238
	11	Bank NTB Syariah	7.038.647	15,7669
	12	Bank BTPN Syariah	101.919.301	18,4397
2019	1	Bank Muamalat	50.556.000	17,7386
	2	MayBank Syariah	169.083.000	18,9459
	3	Bank BCA Syariah	8.634.400	15,9713
	4	Panin Bank Syariah	11.135.825	16,2257
	5	Bank BSI Syariah	205.297.027	19,1400
	6	Bank Bukopin Syariah	6.739.724	15,7235
	7	Bank Aceh Syariah	25.121.063	17,0392
	8	Bank Mega Syariah	8.007.676	15,8959
	9	Bank Victoria Syariah	30.456.459	17,2318
	10	Bank BJB Syariah	7.723.202	15,8597
	11	Bank NTB Syariah	8.640.305	15,9719
	12	Bank BTPN Syariah	15.383.038	16,5488
2020	1	Bank Muamalat	51.241.000	17,7521
	2	MayBank Syariah	173.224.000	18,9701
	3	Bank BCA Syariah	9.720.300	16,0897
	4	Panin Bank Syariah	11.302.082	16,2405
	5	Bank BSI Syariah	239.581.524	19,2944
	6	Bank Bukopin Syariah	5.223.189	15,4686
	7	Bank Aceh Syariah	25.480.963	17,0534
	8	Bank Mega Syariah	16.117.297	16,5954
	9	Bank Victoria Syariah	26.221.407	17,0821
	10	Bank BJB Syariah	8.884.354	15,9998
	11	Bank NTB Syariah	10.419.759	16,1592
	12	Bank BTPN Syariah	16.435.005	16,6149

Lampiran 5 Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	36	,0002	,0978	,013736	,0221444
Pengeluaran Zakat Perbankan (X1)	36	3,20	56447,10	9808,6025	17020,40277
Ukuran Perusahaan (X2)	36	13,4029	19,2944	16,660022	1,3024271
Valid N (listwise)	36				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ukuran Perusahaan (X2), Pengeluaran Zakat (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,606 ^a	,367	,329	,01818432

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Pengeluaran Zakat (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,006	2	,003	9,579	,001 ^b
	Residual	,011	33	,000		
	Total	,017	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Pengeluaran Zakat (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,203	,050		4,091	,000
	Pengeluaran Zakat (X1)	,099	,021	,456	4,714	,000
	Ukuran Perusahaan (X2)	,078	,024	,300	3,251	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

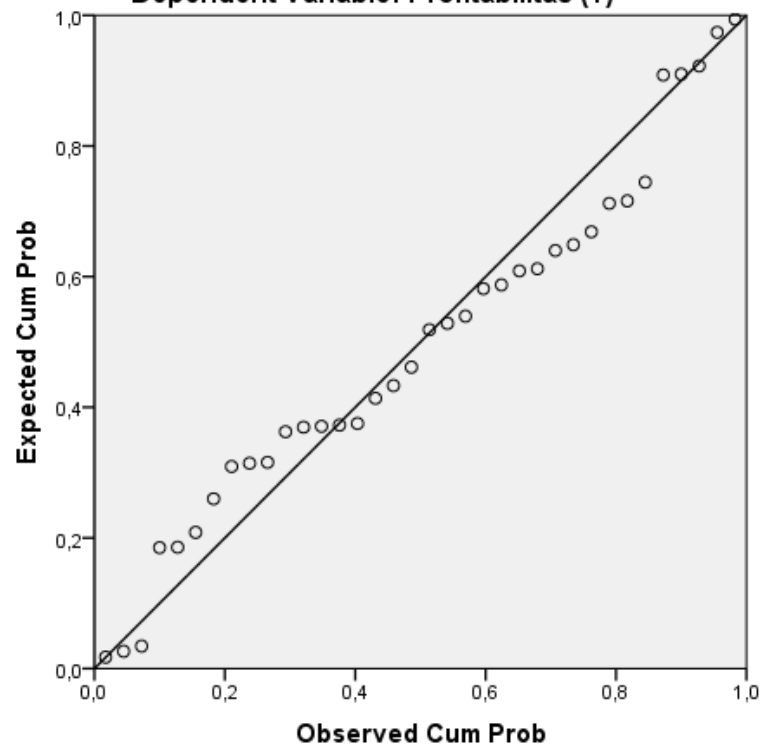
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengeluaran Zakat (X1)	,538	1,858
	Ukuran Perusahaan (X2)	,538	1,858

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

